PENERAPAN *CITYWALK* DI GRESIK, JAWA TIMUR DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR BERWAWASAN LINGKUNGAN

Reyza Puspita Dhila Supomo [1], Failasuf Herman Hendra [2], Esty Poedjioetami [3]
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITATS
e-mail: reyzapuspita18@gmail.com

ABSTRACT

Gresik Regency, the growing city, becomes one of the main buffer cities for Surabaya, in the context of Gerbangkertosusila area. Besides, the economic growth of Gresik promises good opportunity for developers of property business, particularly for middle to lower people. Moreover, it also gives positive effects to Gresik people. Many commercial buildings are developed without having contribution to green space. Consequently, the number of building does not equal to the number of green spaces. For this reason, the researcher initiated an idea of citywalk for the purposes of providing a place of recreation, shopping, and opened green spaces which are easy to reach, safe, and comfortable. The theme used in the design is green architecture. The macro concept is expressive by creating citywalk which can reveal the existing condition of environment around it. Meanwhile, the micro concept of shape is environmentally friendly by using materials such as wood, stone, and vegetation for shading and filtering natural air. Micro concept of land order is natural, while the micro concept of room is smart room. The result of this citywalk design is expected to accommodate people's needs for facilities of recreation and green space so that people or visitors can feel coziness and improve the economic growth of Gresik Regency.

Keywords: *citywalk, environmentally friendly, natural, smart, Gresik*

ABSTRAK

Kabupaten Gresik yang tumbuh menjadi salah satu penyangga utama Kota Surabaya dalam kawasan Gerbangkertosusila. Selain itu pertumbuhan ekonomi Gresik menjanjikan peluang yang bagus bagi pengembangan bisnis properti untuk kalangan menengah ke bawah dan memberikan dampak positif bagi masyarakat kota tersebut. Banyak bangunan komersil yang dibangun tanpa adanya kontribusi ruang hijau, sehingga terjadi ketidak seimbangan antara jumlah bangunan dan jumlah lahan hijau yang ada. Menyikapi isu tersebut, maka muncul ide untuk menyediakan *citywalk* dengan tujuan untuk menyediakan wadah ruang rekreasi, belanja dan ruang terbuka hijau yang mudah di jangkau, aman dan nyaman. Tema yang digunakan dalam perancangan ialah arsitektur berwawasan lingkungan. Makro konsep yang digunakan ialah ekspresif, yaitu menciptakan *citywalk* yang mampu mengekspresikan keadaan lingkungan yang ada pada area *citywalk* tersebut. Mikro konsep bentuk yaitu ramah lingkungan, dengan menggunakan material seperti penggunaan material kayu, batu dan peletakan vegetasi sebagai *shading*, peneduh maupun penyaring udara alami. Mikro konsep tatanan lahan yaitu natural. Mikro konsep ruang yaitu menciptakan ruang pintar. Hasil dari perancangan *citywalk* ini diharapkan mampu mewadahi kebutuhan masyarakat menyangkut fasilitas ruang rekreasi, ruang terbuka hijau, sehingga masyarakat maupun pengunjung dapat merasakan kenyamanan dan juga peningkatan pertumbuhan ekonomi kabupaten Gresik.

Kata kunci: *citywalk,* berwawasan lingkungan, natural, ramah lingkugan, pintar, Gresik

PENDAHULUAN

Kabupaten Gresik dengan pertumbuhan ekonominya yang semakin berkembang memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat kota tersebut, banyak bangunan-bangunan komersil yang dibangun tanpa adanya kontribusi ruang hijau yang memadai sehingga terjadi ketidakseimbangan antara jumlah bangunan dan jumlah lahan hijau yang ada. Semakin banyak lahan komersil yang dibangun tanpa pemanfaatan ruang terbuka yang baik menimbulkan berbagai macam masalah, seperti tidak adanya wadah, ruang bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas tertentu, semakin sedikitnya ruang untuk sarana rekreasi yang nyaman bagi masyarakat.

Masyarakat yang semakin lama berada di kawasan tersebut lambat laun akan merasakan kejenuhan dari kesemrawutan suasana jalan kota, mereka akan mencari tempat yang lebih nyaman dan aman sekedar untuk melepas rasa jenuh.

Perencanaan dan Perancangan *Citywalk*, Timur dengan tema Arsitektur Berwawasan Lingkungan. Dimana *citywalk* sendiri merupakan sebuah plaza umum, jalan-jalan umum atau sekumpulan sistem jalan dengan belokan-belokan dan dirancang khusus untuk pejalan kaki dengan begitu alasan dipilihnya judul dan tema tersebut adalah untuk membangun sebuah kawasan yang mampu menjadi wadah bagi masyarakat kota dalam melakukan aktivitas tertentu khususnya bagi pejalan kaki maupun kebutuhan masyarakat akan adanya ruang terbuka yang nyaman dan aman meskipun berada di tengah ruang-ruang komersil.

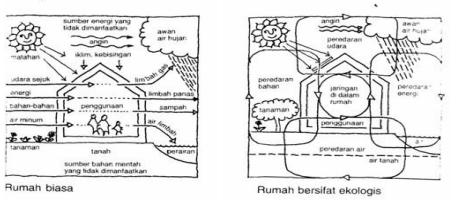
TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan dan Perancangan *Citywalk*

Menurut, Shivani (1985) dan Lynch (1987) mengemukakan bahwa pedestrian bagian dari *public space* dan merupakan aspek penting sebuah *urban space*, baik berupa *square* (lapangan-*open space*) maupun *street* (jalan-koridor). Jika jalan dirancang sebagai *public space* berarti memberikan porsi yang dominan bagi pejalan kaki dan membatasi fungsi kendaraan bermotor. Pengembangan ruas jalan menjadi *public space* ini dapat menggunakan pendekatan *citywalk* atau *mall*. *Mall* berarti sebuah plaza umum, jalan-jalan umum atau sekumpulan sistem jalan dengan belokan-belokan dan dirancang khusus untuk pejalan kaki.

Pendekatan berwawasan lingkungan

Pendekatan ekologi pada perancangan arsitektur, Heinz Frick (1998), berpendapat bahwa, eko-arsitektur tidak menentukan apa yang seharusnya terjadi dalam arsitektur, karena tidak ada sifat khas yang mengikat sebagai standar atau ukuran baku. Namun mencakup keselarasan antara manusia dan alam. Eko-arsitektur mengandung juga dimensi waktu, alam, sosio-kultural, ruang dan teknik bangunan. Ini menunjukan bahwa eko arsitektur bersifat kompleks, padat dan vital. Eko-arsitektur mengandung bagian- bagian arsitektur biologis (kemanusiaan dan kesehatan), arsitektur surya, arsitektur bionik (teknik sipil dan konstruksi bgi kesehatan), serta biologi pembangunan. Oleh karena itu eko arsitektur adalah istilah holistik yang sangat luas dan mengandung semua bidang.



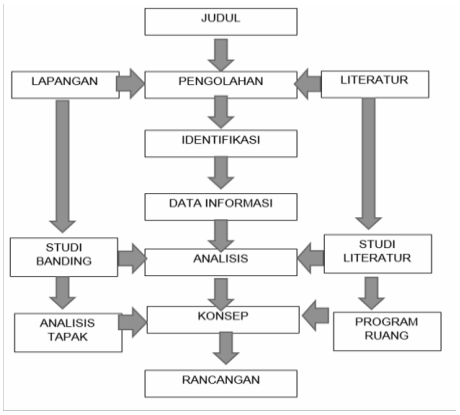
Gambar 1. Perbandingan siklus energi, materi pada rumah biasa dan rumah ekologis
Sumber : Heinz Frick, 1998

Penerapan tema Arsitektur Berwawasan Lingkungan pada *citywalk* Gresik mengacu pada rinsip sebagai berikut : penyesuaian pada lingkungan setempat, menghemat sumber energy alam yang tidak dapat diperbarui, memelihara sumber lingkungan, serta memelihara dan memperbaiki peredaran alam.

METODE

Proses perencanaan dan perancangan *Citywalk* di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Gresik, ini dimulai dari membaca isu mengenai objek desain maupun isu yang terjadi pada lapangan. Dari isu yang didapatkan maka muncul suatu permasalahan yang akan dipecahkan.

Langkah selanjutnya adalah analisis data studi kasus, tapak dan ruang dengan metode pragmatik dan programatik Mengumpulkan sumber data tentang situasi dan peruntukan tapak, sesuai Rencana Detail Tata Ruang Kota. Setelah dianalisis tahap selanjutnya adalah sintesis data hingga menghasilkan konsep desain beserta transformasi konsepnya. Lalu akan dikembangkan kembali menjadi desain akhir.

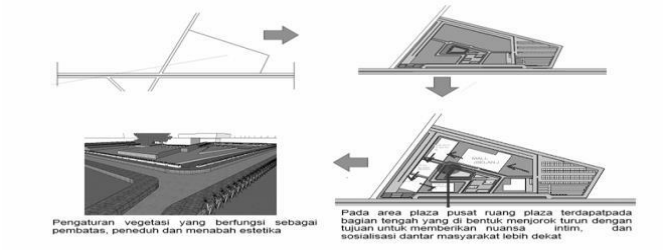


Gambar 2. Contoh Diagram Alur
Sumber : dokumen pribadi redaksi

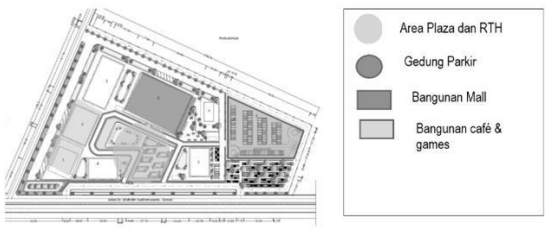
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tatanan Lahan

Sesuai dengan hasil transformasi tatanan lahan dimana mikro konsep tersebut mengacu pada dasar pemahaman natural, menciptakan tatanan lahan yang dapat meneduhkan kawasan dengan memberikan vegetasi peneduh alami berupa pohon trembesi, tabebuya, ataupun memberi membran yang dapat membayangi serta menjadi filter udara sehingga menjadi kualitas udara yang layak untuk manusia.



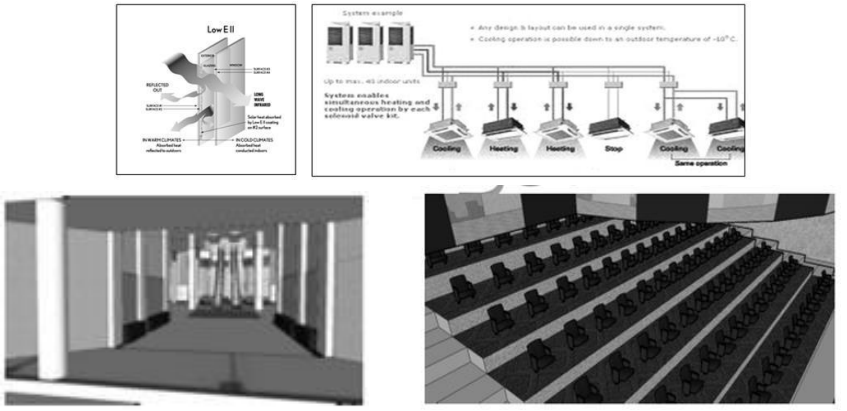
Gambar 3. Transformasi tata lahan
Sumber : dokumen pribadi redaksi



Gambar 4. Layout
Sumber : dokumen pribadi redaksi

Ruang

Pada bagian interior bangunan menggunakan mikro konsep ruang pintar dimana beberapa teknologi terbarukan digunakan untuk meminimalisir penggunaan energy berlebih sehingga mampu menghemat biaya pengeluaran. Seperti menggunakan escalator dengan sensor, ac vrv dan penggunaan kaca low energy. Penggunaan Roofgarden bertujuan untuk memberikan rasa teduh baik dalam ruangan maupun pada luar bangunan itu sendiri sehingga mampu meminimalisir temperatur panas pada bangunan Kaca yang di gunakan merupakan kaca sunergy yang mampu menyerap panas sebesar 35 % mengingat lokasi site berada di Kota Gresik yang cukup panas.



Gambar 5. Penerapan,Pada Ruang *Citywalk* Dr. Wahidin Sudirohusodo Gresik"
Sumber :Dokumen Pribadi

Ruang

Hasil Rancangan bentuk massa pada *citywalk* ini mengacu pada mikro bentuk ramah lingkungan , mengoptimalkan material yang ada dengan meminimalkan penggunaan material baru, dimana pada akhir umur bangunan dapat digunakan kembali untuk membentuk tatanan arsitektur lainnya. material baru, dimana pada akhir umur bangunan dapat digunakan kembali untuk membentuk tatanan arsitektur lainnya. Menggunakan shading untuk meminimalisisr panas yang masuk kebangunan dan sebagai aksesoris tampak bangunan *Material shading berupa ACP dengan perpaduan kaca lowheat* sebagai estetika dan agar suhu panas dapat diminimalisir namun tetap mendapat cahaya yang efektif Penggunaan bentuk "panggung" yang dapat di fungsikan sebagai ruang komunal tetapi juga untuk mempermudah sirkulasi angin yang masuk sehingga bangunan mampu meminimalisir penggunaan AC.



Gambar 6. Modul Wujud Bangunan *Citywalk* di Jalan Dr. Wshidin Sudirohusodo Gresik, Jawa Timur "
Sumber :Dokumen Pribadi

KESIMPULAN

Dari judul Perencanaan dan Perancangan Citywalk Di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Gresik dengan Tema Arsitektur Berwawasan Lingkungan adalah perihal kesadaran dalam menerapkan bangunan yang mampu berkontribusi terhadap lingkungan. Penataan dan pemanfaatan lingkungan berdasarkan kebutuhan dan fungsinya sehingga meminimalisir penggunaan sumber daya alam yang berlebihan. Dengan adanya tema arsitektur berwawasan lingkungan sebagai acuan perancangan dan solusi desain pada bangunan terhadap iklim, kondisi tapak, sirkulasi , dan orientasi matahari.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Shirvani, 1985 Elizabeth IEHLT dalam artikel Abdul Latif.
[2] Frick, H., 2007. *Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis.* Kanisius, Yogyakarta.
[3] Mohamad Sahid, N, Ratniarsih I, Azizah S. Penerapan Tema Arsitektur Berwawasan Lingkungan Pada Penginapan Wisata Alam Jurang Kuping di Surabaya, Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan V 2018.